

Penerapan Manajemen oleh Rumah Produksi Alat Musik Gitar Akustik Riswan Hamdani di Kabupaten Sidoarjo

Mohammad Fauzi Ariawangsa

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: ariawangsafauzi@gmail.com

Abstrak

Riswan Hamdani merupakan seorang pembuat gitar (*lutier*) yang memiliki dan menjalankan bidang bisnis usahanya yaitu memproduksi alat musik gitar sejak 1998 yang berlokasi dirumahnya Pesona Sentosa Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Rumah produksi gitar milik Riswan Hamdani telah memiliki konsumen yang tersebar diwilayah Indonesia khususnya Jawa Timur, karena sistem manajemen yang baik serta bahan material yang digunakan juga memiliki kualitas yang tinggi. Hal yang dapat menarik untuk dilakukan penelitian objek Riswan Hamdani mengenai penerapan manajemen dari rumah produksi gitar milik Riswan Hamdani.

Untuk menemukan hasil dan kesimpulan penelitian maka digunakan jenis penelitian secara kualitatif untuk mendapatkan hasil peneltian dengan melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik triangulasi data dan analisis data pada topik penelitian. Topik penelitian memiliki pembahasan dan hasil penelitian yaitu sistem penerapan manajemen yang dilakukan pada rumah produksi untuk menjalankan usahanya dengan menerapkan kegiatan manajemen fungsi manajemen hingga sarana manajemen. Topik penelitian memiliki kesimpulan yaitu mengetahui penerapan manajemen yang telah dilakukan sehingga kegiatan rumah prduksi berjalan dengan baik.

Kata kunci : Manajemen, Produksi, Gitar, Riswan Hamdani

Abstrack

Riswan Hamdani as a gitar maker (*lutier*) and as a owner his business sector home production guitar instruments since 1998, located at his home in Pesona Sentosa, Sidoarjo, East Java, Riswan Hamdani's business has customers spread acros Indonesia especially in East Java, because Riswan Hamdani have good Management system and his business use the high quality of material. That's could be interesting to do research on Riswan Hamdani business regrading the management system implementation of his business.

To find research result and conclusions, this research use a qualitative type was used to obtain research was used to obtain research result using observation techniques, interview, and documentation as well as using data triangulation techniques and data analysis on this research topic. The research topic has discussion and research result, that's management implementation system carried out in production houses to run his business by implementing management facilities. The research topic has a conclusion to knowing the implementation of management that has been carried out so that the production house run well.

Kata kunci : Management, Production, Guitar, Riswan Hamdani

PENDAHULUAN

Kegiatan Manajemen adalah suatu proses untuk mengelola mengatur sumber daya dengan cara tidak berlebihan dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dengan tujuan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki makna atau arti yang luas, banyak sekali kegiatan yang dapat dikatakan sebagai kegiatan manajemen, pada dasarnya kegiatan manajemen memiliki fungsi manajemen dan sarana manajemen didalam aktifitasnya, dengan melakukan manajemen yang baik usaha atau industri dapat berlajalan dengan baik. Manajemen menurut (Handoko, 1999:8) “manajemen adalah suatu proses bentuk kegiatan untuk bekerja untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan” oleh karena itu kegiatan manajemen merupakan suatu langkah-langkah atau proses untuk mencapai suatu target. Kegiatan manajemen merupakan kegiatan yang sangat luas untuk penjabarannya, seluruh kegiatan dapat dikatakan sebagai bentuk manajemen, seperti contohnya manajemen produksi.

Kegiatan manajemen produksi merupakan satu contoh bentuk implementasi penerapan dari bentuk ilmu manajemen. Kegiatan manajemen produksi memiliki fungsi untuk memperbaiki suatu sistem perencanaan yang baik seperti efisiensi waktu hingga efisiensi sumber daya yang akan digunakan. produksi merupakan suatu kegiatan menghasilkan barang atau produk yang dimana produksi memiliki proses atau tahapan untuk membuat satu hasil produknya. Kegiatan produksi menurut

(Assauri, 2011:75) “produksi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk membuat atau menciptakan produk barang”. Manajemen dan produksi memiliki peran yang saling mengikat, karena dengan adanya manajemen kegiatan produkis akan semakin tertata pada suatu proses tahapannya sehingga produk yang dihasilkan pun juga memiliki nilai atau value yang tinggi. Kegiatan manajemen produksi juga tidak terlepas dari strategi suatu produk dibuat, tahapan alur produksi suatu barang hingga pemasaran produk. Kegiatan manajemen produksi juga dapat dilakukan pada banyak bidang ilmu seperti contohnya produksi alat musik gitar.

Alat musik adalah suatu alat yang diciptakan untuk menghasilkan suatu bunyi. Alat musik memiliki banyak sekali jenisnya beragam juga fungsi serta manfaatnya. Alat musik menurut (Sugiyani dan Rizkiyanto 2014:38) “alat musik merupakan alat yang jika difungsikan akan menghasilkan suara atau bunyi”. Alat musik dapat dibedakan berdasarkan dari jenis-jenis sumber bunyinya yaitu seperti *membranophone* yaitu jenis alat musik yang memiliki sumber bunyi dari selaput atau membran seperti contohnya drum, *idiophone* yaitu suatu jenis alat musik yang sumber bunyi nya berasal dari alat musik itu sendiri seperti contohnya alat musik gong, *aerophone* yaitu suatu jenis alat musik yang mendapatkan sumber bunyi dari getaran udara seperti contohnya harmonika, *electrophone* yaitu alat musik yang mendapatkan sumber bunyi dari tenaga listrik seperti contohnya gitar elektrik, dan *cordophone* yaitu suatu jenis alat musik yang

sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai seperti contohnya gitar.

Gitar adalah suatu jenis alat musik *cordophone* yang dimana gitar memiliki sumber suara yang dihasilkan dari suatu senar atau dawai. Gitar menurut (Hartaya, 2020:34) “Gitar atau *guitar* merupakan suatu jenis alat musik yang berasal dari alat musik petik yang berada diwilayah Persia, yang dimana telah mengalami perubahan secara perlahan berkembang dengan adanya perubahan jaman”. Alat musik gitar merupakan alat musik yang terbuat dari bahan kayu yang telah diolah serta diproses sehingga menjadi alat musik gitar, dengan perkembangan jaman yang semakin pesat gitar saat ini dapat diproduksi dengan bahan-bahan yang lain seperti fiber. Alat musik gitar adalah suatu alat musik yang sangat digemari oleh semua orang bahkan semua khalayak mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, alasan gitar banyak digemari yaitu karena banyak sekali kategori pasar dan harga dari alat musik tersebut mulai dari harga yang terendah hingga tertinggi serta gitar merupakan alat musik yang tidak sulit untuk memainkannya.

Alat musik gitar juga memiliki fungsi serta manfaat yaitu dapat sebagai hiburan atau juga dapat sebagai sumber pencaharian seperti musisi atau pembuat alat musik, jika musisi menggunakan alat musik gitar namun dibalik itu ada suatu orang yang berkarya untuk menghasilkan dan menciptakan alat musik gitar, yaitu seorang *lutier* atau pembuat alat musik gitar. Seorang produsen alat musik gitar memiliki ilmu serta keterampilan untuk membuat memproduksi gitar.

Rumah produksi industri merupakan jenis usaha kecil yang dikembangkan dan dilakukan dirumah tempat tinggal sendiri, jenis usaha ini merupakan kegiatan kecil yang dimana dilakukan dirumah dan hanya beberapa orang saja sebagai pekerjanya. Home industri menurut (Diana dan Laila, 2020:1) “home industri adalah suatu jenis usaha dalam skala kecil yang dimana biasanya bergerak dalam bidang industri khusus”. Rumah produksi memiliki efek yang cukup besar pada saat ini, baik untuk pemilik jenis usaha hingga masyarakat, karena hadirnya rumah produksi dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru sehingga akan menekan angka pengangguran, serta dampak untuk masyarakat sekitar juga akan terbantu dengan adanya rumah produksi, karena produk hasil dari rumah produksi akan lebih rendah dari produk pabrikan.

Alat musik juga tidak terlepas dari produsennya, seperti contohnya rumah produksi milik Riswan Hamdani, rumah produksi milik Riswan Hamdani merupakan suatu jenis industri yang bergerak dalam bidang membuat produk alat musik khususnya alat musik gitar, rumah produksi milik Riswan Hamdani merupakan rumah produksi yang bergerak dalam bidang pembuatan produk, Riswan Hamdani mengatakan bahwa rumah produksinya juga dapat disebut dengan *custom handmade*, *custom handmade* merupakan pembuatan produk yang langsung dipilih oleh konsumennya dan juga langsung dikerjakan oleh pemilik rumah produksi. rumah produksi milik Riswan Hamdani memiliki sistem pemesanan secara kustom sehingga konsumen yang ingin memiliki gitar buatan

rumah produksi milik Riswan Hamdani konsumen dapat memilih sendiri berdasarkan keinginan dari konsumennya mulai dari jenis bahan kayu, hingga aksesoris yang digunakan pada gitar.

Riswan Hamdani merupakan seorang pembuat gitar (*lutier*) yang telah memulai bisnis usahanya sejak 1998, Riswan Hamdani mengawali membuat gitar dengan cara meniru gitar milik teman dan tetangganya, mengawali membuat gitar karena Riswan Hamdani ingin memiliki gitar namun tidak memiliki uang untuk membeli gitar, gitar pertamanya dibuat dengan kakaknya dan menggunakan bahan-bahan bekas seperti triplek dan kayu-kayu bekas. Setelah belajar membuat gitar secara sendiri atau otodidak, dengan berjalannya waktu Riswan Hamdani bertemu dengan Mang Engkos, Mang Engkos sendiri merupakan seorang pembuat gitar senior yang telah membuat gitar hingga produknya telah dikenal. Dari pertemuannya dengan guru seniornya Riswan Hamdani mendapatkan ilmu untuk memperbaiki teknik dan juga manajemen untuk membangun bisnis rumah produksinya.

Penerapan Manajemen yang dilakukan oleh rumah produksi milik Riswan Hamdani dahulunya masih belum tertata dan belum rapi, karena rumah produksi milik Riswan Hamdani yang masih baru sehingga Riswan Hamdani sebagai pemilik rumah produksi masih belum mengerti cara menerapkan ilmu manajemen ke jenis bidang usahanya. Riswan Hamdani bertemu dengan Mang Engkos selama beberapa bulan sehingga Riswan Hamdani mengerti mengenai penerapan manajemen. Setelah

ilmu yang telah didapatkan rumah produksi milik Riswan Hamdani dapat berjalan dan berkembang hingga saat ini, dengan melakukan perbaikan secara teknik, bahan material, dan penerapan manajemen dengan benar rumah produksi milik Riswan Hamdani memiliki konsumen yang sudah tersebar di wilayah Indonesia khususnya Jawa Timur, beberapa gitar yang telah diproduksi juga dipakai oleh musisi terkenal seperti contohnya gitaris dari band Power Metal.

Sistem manajemen yang dipelajari oleh Riswan Hamdani dapat diterapkan di rumah produksinya, selain sistem manajemen yang telah diterapkan, rumah produksi milik Riswan Hamdani saat ini juga menggunakan bahan-bahan serta material yang memiliki nilai yang tinggi, seperti kayu-kayu yang digunakan sudah memiliki serat serta kelembapan kayu yang baik, sehingga gitar produksi rumah produksi milik Riswan Hamdani memiliki kualitas bentuk estetika dan hasil tone karakter suara yang bagus dan nyaring. Rumah produksi milik Riswan Hamdani memiliki ciri khas yang unik yang berbeda dengan rumah produksi yang lainnya, seperti contohnya rumah produksi milik Riswan Hamdani menggunakan suatu alat mesin pemanas (*heater*) yang dimana alat tersebut dibuat oleh Riswan Hamdani sendiri, selain itu rumah produksi milik Riswan Hamdani juga memiliki keunikan yang berbeda dengan rumah produksi lainnya yaitu *rosette* yang dipasang dengan cara ditanam pada badan gitar sehingga gitar yang dibuat oleh rumah produksi milik Riswan Hamdani memiliki gitar yang mewah meskipun dengan harga yang rendah,

material bahan yang digunakan juga bahan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sangat unik dan menarik untuk mengkaji mengenai penerapan manajemen pada rumah produksi milik Riswan Hamdani dikarenakan bidang usaha yang dijalankan oleh Riswan Hamdani yang awalnya tidak mengerti bagaimana cara untuk menjalankan bisnis usaha seketika mengetahui ilmu mengenai manajemen rumah produksi milik Riswan Hamdani ini dapat bertahan 25 tahun dan selalu berkembang pada setiap tahunnya, serta memiliki keunikan pada produk menjadi nilai tambah yang memiliki kesan unik karena dengan berbeda dengan rumah produksi lainnya. Penerapan manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu bisnis atau usaha oleh karena itu rumah produksi milik Riswan Hamdani selalu mementingkan sistem manajemen agar bidang bisnis usahanya dapat berjalan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk lainnya.

METODE

Metode penelitian merupakan salah satu teknik, prosedur atau tahapan untuk melakukan suatu kegiatan ilmiah yang memiliki hubungan dengan cara kerja atau metode kerja dari memahami suatu objek ataupun subjek dalam topik penelitian, untuk menemukan suatu hasil atau kesimpulan secara ilmiah pada topik penelitian yang diteliti digunakan metode penelitian untuk memecahkan masalah sehingga hasil dan kesimpulan pada suatu penelitian dapat ditemukan.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif, yang dimana metode ini sangat cocok digunakan karena pada penelitian ini tidak mengolah suatuy angka ataupun data-data melainkan mengolah suatu data secara deskriptif berupa kalimat, dengan adanya tujuan dari topik penelitian peneliti membutuhkan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi kepada narasumber yang berkompeten pada bidangnya untuk mendapatkan suatu hasil jawaban serta kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2010:9) “metode penelitian secara kualitatif adalah salah satu metode yang dapat disebut dengan metode penelitian yang natural, karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah”.

Metode kualitatif adalah salah satu contoh pendekatan metode penelitian yang penelitiannya berlandaskan pada suatu objek yang akan dijadikan sebagai topik penelitian. Data akan dilakukan pencarian secara sistematis tersusun serta tertata berdasarkan objek yang sedang dibutuhkan. Pendekatan secara kualitatif menghasilkan data-data yang lebih menekankan suatu makna deskriptif dari pada generalisasi dan tidak berupa data prosedur yang berbentuk statistika. Penelitian dituliskan secara deskripsi berdasarkan apa yang sedang terjadi pada lapangan yaitu mengenai penerapan manajemen pada rumah produksi milik Riswan Hamdani, dengan cara mengumpulkan informasi data melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Objek penelitian rumah produksi milik Riswan Hamdani berlokasi di Pesona Sentosa, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada lokasi tersebut data-data dapat

dikumpulkan sebagai sumber data yang akurat serta terukur. Data yang diperoleh langsung pada lapangan bersal dari data primer yang merupakan hasil langsung dari melakukan teknik-teknik metode pencarian data yaitu dengan teknik wawancara llangsung kepada narasumber dari rumah produksi milik Riswan Hamdani, konsumen-konsumen yang memakai produk dari rumah produksi milik Riswan Hamdani, selain teknik wawancara dilakukan juga teknik observasi melihat secara langsung pada kondisi dilapangan rumah produksi milik Riswan Hamdani, dan teknik dokumentasi. Setelah data didapatkan, dilanjutkan dengan memvalidasi data-data menggunakan teknik triangulasi data untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat, selanjutnya menganalisis suatu data sehingga dapat memfokuskan suatu objek penelitian sehingga mendapatkan penyajian data hingga kesimpulan pada objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang Riswan Hamdani

Riswan Hamdani adalah seorang anak yang lahir pada suatu keluarga yang sederhana, Riswan Hamdani memiliki keluarga yang menjadikan seni sebagai hobi hingga suatu pekerjaan, kedua orangtua dari Riswan Hamdani selalu memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bebas memilih serta menentukan hobi dan jalan hidupnya, dengan catatan akan selalu bertanggung jawab dan konsekuensi dengan apa yang telah dipilih dan apa yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidupnya. Keluarga Riswan Hamdani merupakan keluarga kecil yang sangat sederhana,

Riswan Hamdani bertempat tinggal di Bungurasih, Kabuoaten Sidoarjo. Dirumah yang sederhana itu masa kecil Riswan Hamdani dihabiskan untuk sekolah, menimba ilmu, dan bermain, beberapa teman Riswan Hamdani memiliki kelebihan secara ekonomi, sedangkan Riswan Hamdani mengerti bagaimana kondisi ekonomi dari keluarganya, menghabiskan masa kecilnya dengan bermain sepak bola, bersepeda merupakan hal yang tidak akan terlupakan oleh Riswan Hamdani, selaein bermain dengan teman-temannya, Riswan Hamdani juga sangat hobi bermain dengan barang atau benda yang memiliki sistem mekanik didalamnya, seperti mainan-mainan dengan mesin, ataupun alat-alat yang dapat dibongkar pasang, masa kecil dari Riswan Hamdani sangat gemar sekali bongkar pasang suatu jenis barang atau mainan ia sangat tertarik dan penasaran dengan hal tersebut.

Riswan Hamdani bersekolah di Madrasah Aliyah (MA) untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP), dan melanjutkan belajarnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9 Surabaya, atau Sekolah Menengah Seni Rupa, Riswan Hamdani memiliki ketertarikan pada sekolah seni ia memutuskan untuk memilih sekolah tersebut untuk menyalurkan bakatnya. Dimasa inilah Riswan Hamdani ingin memiliki gitar, namun Riswan Hamdani yang mengerti kondisi ekonomi kedua orangtuanya memutuskan untuk tidak meminta uang untuk membeli gitar, dari siniliah Riswan Hamdani memiliki idenya sendiri untuk membuat saja gitarnya sendiri. Riswan

Hamdani meminjam gitar keteman sekolahnya, Riswan Hamdani mengamati gitar tersebut dan berniat mencontoh struktur gitar tersebut, dengan dibantu kakaknya Riswan Hamdani mulai untuk membuat gitarnya. Gitar yang dibuatnya hanya menggunakan kayu triplek, kayu-kayu bekas yang didapatnya sewaktu pulang sekolah, Riswan Hamdani mencari sendiri bahan-bahan yang sekiranya kuat untuk dijadikan gitar, dipilihlah kayu triplek bekas, setelah beberapa bulan gitar tersebut jadi sehingga Riswan Hamdani memiliki gitar pada saat itu.

Gitar pertama dari Riswan Hamdani membuat tetangganya dan teman-temannya ingin untuk mencobanya, menurut temannya gitar yang dibuat oleh Riswan Hamdani cukup bagus dengan bahan seadanya namun hasil suaranya bagus, dari sanalah tetangganya dan temannya berniat untuk membeli gitarnya, Riswan Hamdani memiliki ide untuk membuatkan saja memproduksi gitar yang baru untuk dijual. Gitar dari Riswan Hamdani memiliki banyak penggemar dan disukai, ia mulai untuk berfokus pada produksi gitarnya dan ingin membuka rumah produksinya dirumahnya, waktu berjalan 5 tahun kedepan tepatnya di 2004 Riswan Hamdani bertemu dengan Mang Engkos, beliau merupakan pembuat gitar senior yang dimana gitar-gitar produksinya telah dimiliki dari gitaris tenama Indonesia, disanalah Riswan Hamdani belajar mengenai teknik, dan juga manajemen untuk menjalankan bisnisnya.

Riswan Hamdani yang bertemu Mang Engkos sangat senang karena Riswan Hamdani semakin percaya diri karena ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh Mang Engkos,

Riswan Hamdani sangat banyak belajar sekali mengenai manajemen, menurutnya manajemen yang dilakukan sebelum bertemu dengan Mang Engkos memang belum sangat rapi, dan Riswan Hamdani belum mengetahui bagaimana menerapkan manajemen, dan bagaimana bentuk manajemen yang baik untuk diterapkan dibisnisnya. Menurutnya manajemen merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan secara detail, bagian-bagian kecil dari manajemen sangat berpengaruh terhadap alur bisnisnya. Kegiatan ilmu manajemen dipelajari oleh Riswan Hamdani dan diterapkan pada rumah produksi milik Riswan Hamdani, strategi untuk menentukan konsumen, strategi untuk mengelola sumber daya bahan dan alat yang digunakan, strategi untuk mengatur waktu produksi seluruhnya diperhatikan secara detail oleh Riswan Hamdani.

Usaha rumah produksi milik Riswan Hamdani merupakan Usaha Mikro Kecil menega atau UMKM, sehingga produsen atau pemilik rumah produksi harus berfikir secara tersusun agar umur bisnisnya masih dapat berjalan hingga tahun-tahun kedepan. Rumah produksi milik Riswan Hamdani menjalankan serta menerapkan ilmu manajemen di rumah produksinya, yaitu menerapkan fungsi manajemen yang dimana merupakan 4 pilar utama yang digunakan untuk membuat alur serta tahapan proses suatu bidang usaha dapat berjalan dengan baik, dan juga rumah produksi milik Riswan Hamdani menerapkan ilmu manajemen lainnya yaitu sarana manajemen, sarana manajemen merupakan suatu sumber daya yang berada didalam susunan rumah produksi, untuk mendapatkan suatu target

atau tujuan yang telah ditetapkan suatu bisnis atau usaha harus menjalankan fungsi manajemen dan saranan manajemen dengan baik dan seimbang. Seluruh ilmu manajemen diterpakan oleh Riswan Hamdani ke rumah produksinya.

Penerapan manajemen rumah produksi milik Riswan Hamdani

Manajemen pada dasarnya adalah suatu bidang ilmu yang memiliki peran untuk mengatur, mengelola, serta menata suatu kegiatan baik secara individu ataupun secara berkelompok untuk mencapai target dan tujuan yang diinginkan. Manajemen juga dapat dikatakan sebagai suatu proses tahapan pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk mencapai target yang ditetapkan oleh suatu bidang usaha, manajemen merupakan suatu proses tahapan mengatur suatu organisasi, manajemen didalamnya memiliki banyak sekali penerapan ilmu yang bisa dimanfaatkan seperti fungsi manajemen, fungsi manajemen merupakan tahapan pengontrol untuk menstabilkan tujuan dan target yang ingin diperoleh dengan cara mengupayakan tingkat keefisienan sumber daya yang digunakan, efektif dan efisien secara waktu dan tenaga namun tidak mengurangi nilai dari suatu produk yang diproduksi didalamnya.

1. Penerapan fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan yang berguna untuk mengatur serta mengarahkan pelaksanaan kegiatan kerja pada suatu bidang usaha atau industri. Fungsi manajemen juga merupakan suatu proses yang dimana dilakukan tahapan-

tahapan atau alur yang harus dilakukan untuk mendapatkan target yang ditetapkan oleh suatu bidang industri atau bidang usaha. Fungsi manajemen memiliki 4 poin utama yang dapat dikatakan sebagai pilar utama yaitu, 1. Perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. Pelaksanaan, dan 4 pengendalian, 4 komponen penting tersebut harus dijalankan dengan sangat baik dan detail pada setiap komponennya, tahapan atau proses dari poin-poin tersebut akan berkaitan, jika salah satu dari poin tersebut tidak dilakukan maka kegiatan manajemen tidak akan berjalan dengan baik atau tidak akan berjalan seimbang. Aktifitas dari fungsi manajemen sangatlah penting dan harus diperhatikan agar kegiatan usaha atau industri yang dijalankan akan lebih terstruktur dan sistematis. Fungsi manajemen memiliki 4 poin penting untuk dilakukan dan diterapkan dalam kegiatan bermanajemen, rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani juga melakukan serta menerapkan ilmu manajemen yaitu fungsi manajemen dengan baik agar rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani dapat berjalan dan berkembang. Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani menerapkan Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengendalian pada seluruh alur proses atau tahapan yang dikerjakan di rumah produksi alat musik milinya.

a. Perencanaan

Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan, perencanaan merupakan suatu alur proses yang utama dan mendasar, perencanaan yang diterapkan oleh

rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani adalah dengan cara menentukan pasar atau konsumen, rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani harus menentukan target pasarnya agar rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani tidak salah untuk memproduksi suatu jenis alat musik, Riswan Hamdani memilih target pasar yaitu musisi-musisi atau gitaris yang telah menegrti mengenai apa itu gitar *custom*, sehingga konsumen yang datang ke rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani telah mengerti gitar yang ingin dipesannya seperti ap. Selain itu perencanaan yang dilakukan oleh rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani yaitu memilih bahan-bahan yang berkualitas untuk membuat produknya, untuk menentukannya rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan riset sendiri jenis kayu yang akan dijadikan bahan utamanya.

b. Pengorganisasian

Riswan Hamdani juga menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian pada bisnisnya. Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan penerapan manajemen pengorganisasian dengan cara mengelola mengelola sumber daya bahan secara teroganisir sehingga bahan-bahan yang digunakan tidak melebihi batas, sehingga modal dan pemasukan akan lebih seimbang. Tujuan dari pengorganisasian yang dilakuan rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani adalah meminimalisir adanya bahan-bahan yang terbuang sia-sia.

c. Pelaksanaan

Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan penerpaan manajemen

pelaksana dengan tersusun dan sistematis, penerapan manajemen pelaksanaan memiliki tujuan untuk mengatur alur serta tahapan proses awal produksi hingga hasil produk dapat sampai ketangan konsumen dari Riswan Hamdani, rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani menerpakan pelaksanaan dengan tersusun dengan melakukan persiapan bahan dan alat yang akan dugunakan untuk bekerja, setelah itu melakukan proses produksi, proses produksi dari Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani memiliki estimasi yaitu 2-3 bulan untuk membuat satu produknya, estimasi akan dapat bertambah lama apabila antrian pesananan telah terpenuhi pada bulan tersebut, oleh karena itu Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan pengendalian produk pada penerapan manajemennya.

d. Pengendalian

Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan penerapan manajemen fungsi manajemen yaitu pengendalian, pengendalian memiliki tujuan untuk mengatur atau mengontrol serta evaluasi bagi produk-produk dari Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani. Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani melakukan penegndalian produk dengan cara mengevaluasi hasil produk yang telah diproduksi, dengan cara, sebelum dikirimkan kekonsumennya, Riswan Hamdani akan mencoba memainkan produk gitarnya dahulu, setelah dilakukan pengecekan aman pada semua bagian-bagian gitar, lalu Riswan Hamdani akan menghubungi konsumennya untuk dilakukan pengiriman produknya. Rumah produksi alat

musik milik Riswan Hamdani juga melakukan penerapan manajemen pengendalian produk dengan cara membatasi jumlah konsumen, Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani akan membatasi jumlah konsumen apabila antrian sudah melebihi dari target yang telah ditentukan oleh Riswan Hamdani, yang dimana pada penerapan pengendalian produk Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani akan memberikan estimasi waktu yang lebih lama apabila konsumen ingin menunggu untuk membuat gitar ke Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani.

Seluruh kegiatan pada rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani telah melakukan serta menerpkan kegiatan manajemen dengan tersusun dengan baik, Riswan Hamdani telah melakukan riset mengenai bisnis yang sedang dijalankannya, dengan adanya manajemen Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani dapat berproses serta berkembnag seiring berjalannya waktu, Riswan Hamdani juga meningkatkan kualitasnya dengan cara menggunakan bahan serta material yang memiliki nilai yang tinggi, bahan dan maetrialnya dipilihnya sendiri dan proses produksinya diproduksi langsung oleh Riswan Hamdani, Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani sehingga usahanya dapat berjalan secara teroganising dan berjalan dengan baik. Manajemen yang dilakukan oleh Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani tidak hanya fungsi manajemen maliankan Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani juga menerpakan sarana manajemen yang merupakan suatu bidang ilmu manajemen

yang dddapat menyeimbangkan dari fungsi manajemen yang telah diterapkan, penerapan sarana manajemen juga dilakuan di Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani. Sarana manajemen merupakan suatu sumber daya atau suatu alat untuk sebuah kegiatan manajemen yang memiliki tujuan untuk mencapai target atau tujuan.

2. Sarana Manajemen

Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani menerapkan sarana manajemen 6 M yaitu manusia (*man*), modal/uang (*money*), material (*materials*), metode (*methods*), mesin (*machine*), pasar (*market*).

a. Manusia (*Men*)

Men atau manusia merupakan faktor yang paling penting pada suatu kegiatan, *men* merujuk pada sumber daya manusia yang terdapat pada Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani, rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani merupakan suatu rumah industri yang dibangun oleh Riswan Hamdani, oleh karena itu Riswan Hamdani merupakan faktor dapat berjalannya bisnis usahanya tersebut.

b. Modal/uang (*money*)

Faktor modal atau uang merupakan hal yang terpenting juga disamping faktor manusia (*men*), dengan adanya modal yang cukup kegiatan bisnis usaha akan dapat berjalan sesuai dengan keinginan pemilik bisnis. Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani juga sangat detail dengan faktor uang yang digunakan untuk menjalankan bisnisnya, Riswan Hamdani

menggunakan uang tersebut untuk keperluan dasar yang menurutnya sangat penting yaitu seperti membeli bahan baku produksi, Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani menggunakan bahan-bahan yang berkualitas sehingga uang yang harus dikeluarkan untuk modal juga perlu diperhitungkan oleh Riswan Hamdani. Selain itu Riswan Hamdani juga menghitung secara detail untuk menentukan harga produk dan keuntungan yang dihasilkan dari produksinya.

c. Material (*materials*)

Material merupakan bahan serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk membuat satu produknya, material yang digunakan oleh Riswan Hamdani antara lain adalah kayu-kayu yang berkualitas, Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani memilih kayu-kayu yang berkualitas dengan jenis *mahogany*, *spruce*, dan juga *rosewood* untuk material yang digunakan untuk produk gitarnya. Material juga merujuk pada material dan aksesoris lainnya seperti *tunemachine*, *peg*, *bridge* yang akan dipasangkan pada gitar produksi dari Riswan Hamdani

d. Metode (*method*)

Metode merupakan suatu tahapan kerja yang dilakukan pada sebuah kegiatan bisnis atau usaha, Rumah produksi alat musik milik Riswan Hamdani memiliki metode pengerjaan yang sudah ditentukan dan sudah diperhitungkan secara detail oleh Riswan Hamdani. Metode yang digunakan antara lain, metode rencana kerja, dan metode pengerjaan produk. Metode rencana kerja yang dilakukan oleh rumah produksi

alat musik milik Riswan Hamdani adalah dengan berkonsultasi bertukar pikiran mengenai suatu konsep dengan konsumennya, konsumen memiliki hak untuk memilih serta menentukan bahan material yang digunakan, setelah sepakat mengenai konsep dan rencana kerja, Riswan Hamdani akan melakukan metode pengerjaan produk gitarnya sesuai dengan alur atau tahapan yang telah disepakati antara produsen dan juga konsumennya.

e. Mesin (*machine*)

Mesin merupakan suatu alat yang dapat memberikan manfaat kemudahan serta efektif untuk membuat suatu produk. Riswan Hamdani memiliki beberapa jenis mesin untuk membantu pekerjaannya seperti mesin bor yang digunakan untuk memotong dan juga membentuk bagian gitar, mesin kompresor yang membantu dalam pewarnaan produk gitarnya, serta Riswan Hamdani memiliki mesin yang diciptakannya sendiri yaitu mesin pemanas (*heater*), mesin yang diciptakan melalui kreatifitasnya dapat membantu kegiatan produksi sehingga dapat memangkas waktu produksi dan tidak mengurangi kualitas dari hasil produksinya.

f. Pasar (*market*)

Pasar merupakan komponen yang sangat penting dikegiatan manajemen, pasar merupakan suatu alur tujuan akhir yang menjadi target atau tujuan dari setiap sebuah kegiatan bisnis atau usaha. Pasar merupakan proses akhir yang melibatkan penjual atau produsen dan konsumen, dalam kegiatannya pemilik bisnis atau usaha harus pintar-pintar dalam memilih target pasar atau target konsumen. Rumah produksi alat musik milik

Riswan Hamdani telah memiliki target konsumen yang berbeda yang menjadi sasarannya, yaitu target konsumen musisi, yang merupakan konsumen yang menjadikan produk gitarnya menjadi sumber mata pencaharian, dan juga merupakan konsumen yang paham dan detail mengenai gitar, mulai dari *tone* suara yang dihasilkan, bahkan hingga bahan-bahan kayu yang digunakan. Selain itu juga ada target konsumen untuk umum, yaitu konsumen yang menjadikan gitar hanya untuk bersenang-senang.

KESIMPULAN

Rumah produksi milik Riswan Hamdani yang bergerak pada bidang produksi alat musik khususnya alat musik gitar, merupakan suatu bisnis usaha yang merupakan hasil dari ide serta pemikiran Riswan Hamdani sendiri, berawal berkeinginan memiliki gitar untuk dirinya sendiri Riswan Hamdani mencoba untuk membuat gitar dari bahan-bahan serta alat yang sangat sederhana, kerja keras dan usahanya membuahkan hasil yang memuaskan sehingga teman-teman dan tetangga menyukai gitar buatan Riswan Hamdani, Riswan Hamdani memiliki keinginan membuat bisnis rumah produksi, pertemuannya dengan Mang Engkos membuat ilmunya semakin bertambah, khususnya penerapan ilmu dibidang manajemen.

Ilmu manajemen menurut Riswan Hamdani merupakan hal yang paling mendasar untuk menentukan atau membuka suatu bisnis atau usaha, manajemen diperlukan sebagai dasar untuk menentukan kemana target atau tujuan dari suatu bisnis

atau usaha yang dijalankan. Manajemen yang dilakukan oleh Riswan Hamdani tentunya tidak langsung berhasil dari awal membuka bisnis usaha, namun Riswan Hamdani terus belajar serta meningkatkan ilmu dan menerapkan manajemen dengan berkala. Rumah produksi milik Riswan Hamdani menerapkan fungsi manajemen pada bisnisnya yaitu dengan adanya tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan melakukan pengendalian produksi. Ilmu manajemen yang diterapkan tidak hanya sebatas fungsi manajemen, melainkan sarana manajemen seperti faktor-faktor yang sangat mempengaruhi berjalan dan berkembangnya suatu bisnis atau usaha antara lain manusia (*man*) yang merupakan faktor utama dari kegiatan bermanajemen, dibantu dengan adanya modal (*money*) sebagai penunjang bergeraknya suatu alur dana dari suatu bidang usaha, material (*materials*), metode (*method*), mesin (*machine*) yang merupakan alat yang dapat membantu memudahkan faktor manusia dalam pembuatan suatu produk, dan pasar (*market*) yang merupakan suatu tujuan akhir atau hasil dari proses produksi, dalam pemilihan pasar atau target konsumen juga harus dipikirkan sehingga suatu bisnis atau usaha tidak salah menentukan konsumennya.

Faktor-faktor tersebut diterapkan oleh Riswan Hamdani pada rumah produksinya, sehingga bisnis usahanya yang berada disektor pembuatan produk alat musik khususnya gitar dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Manajemen yang dilakukan dengan baik dan bertahap membuat bisnis produksi alat musik milik Riswan Hamdani dapat berkembang dan

masih bertahan hingga 25 tahun lamanya. Ilmu manajemen yang diterapkan oleh Riswan Hamdani juga tidak terlepas dari guru seniornya Mang Engkos karena dari Mang Ekos, Riswan Hamdani dapat belajar mengenai teknik pembuatan gitar, bahan material yang memiliki kualitas yang baik serta yang paling terpenting dalam menjalankan suatu bidang bisnis atau usaha yaitu ilmu manajemen, ilmu manajemen yang harus diperhatikan setiap detail alur serta tahapan prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Daud. dan Widodo. (2013). *Cara Praktis Membuat Gitar Akustik*. Trans Idea Publishing.
- Assauri, Sofjan, 2011, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Asriadi, Derry. 2012. *Jago Main Gitar Dari Nol*. Jakarta: Cmedia Imprint Kawan Pustaka
- Handayani, Warih. (2018). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Penerbit Bintang Sutabaya
- Handoko, H. (1998). *Manajemen* (Ed.2). BPFY Yogyakarta.
- Haryanti, Ratih. 2005. *Buruan Pemasaran dan loyalitas konsumen*. Bandung: Alfabeta
- Hartaya, S. K. (2020). *Organologi Alat Musik Diatonis*. CV Budi Utama.
- Hendarto, S. (2011). *Organologi dan Akustika I & II*. CV Lubuk Agung.
- Kusuma, H. (2001). *Manajemen Produksi, perencanaan * pengendalian produksi*.
- ANDI.
- Sugiyono, (2007) *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2008) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Sugiono. Bandung: Gegerkalong Hilir
- Sugiyono, (2012) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2014) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2015) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suratiyah. (1991). *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada